



Vol 8, Nol Desember 2019

MAJALAH ABDI PRAJA 2019

INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI KAMPUS NTB

ABDI PRAJA NEWS



Kearifan Lokal Membangun Kebersamaan

148

KEBERSAMAAN KOMUNIKASI

WISATA PULAU LOMBOK



9 772528 146003

TIM REDAKSI



PENANGGUNG JAWAB
DR. IR. HJ SRI HARTATI, MP

REDAKTUR
DRS. H. LALU AHMAD MURDHANI, MM

EDITOR
I GUSTI AYU PUTU ARYANTI, S.STP

DESAIN GRAFIS
I DEWA MADE PUTRA WIJAYA, S.STP, MH

SEKRETARIAT
I GEDE PASTINA WIDAGDA., S.STP, M.SI

TIM PRAJA
PEMIMPIN REDAKSI
MP. ARY JULIAN SYAPUTRA



BENDAHARA
MWP. FARADHILAH INDAH

EDITOR, LAYOUT, KARIKATUR, ARTIKEL, JURNALIS
MP. LA ODE FIGRI HAIKAL M
MP. RIDWAN ARIFAZAH
MWP. DWI SUCI J
MWP. SEKAR ARUM
MWP. SILVIA VALANI

SEKRETARIS
MWP. MILENIA RIZKY DARMAYANTI



ULASAN

LITERASI KEMANDIRIAN STRATEGIS BANGSA INDONESIA

Oleh : I Wayan Wijanaraga, AP. (Pustakawan)

Indonesia memiliki perjalanan sejarah bangsa yang sangat patriotik, terbukti mampu terbebas dari cengkraman penjajahan. Indonesia sebagai bangsa yang tidak egois dan sangat toleran terhadap peri kehidupan antar bangsa-bangsa di dunia. Para pelopor tokoh bangsa yang memiliki pola pikir visioner jauh kemasa depan, yang dibuktikan dengan meletakkan pondasi kenegaraan yang monumental diantaranya : naskah proklamasi dan naskah pembukaan UUD 1945. Fokus penulis pada kesempatan ini hanya pada dua naskah literasi bangsa tersebut. Dengan harapan mampu memberikan pandangan positif kepada kita sekalian sebagai bagian dari anak bangsa yang mampu menjadikan sejarah bangsa sebagai naskah pikir kritis mencari solusi terbaik bagi kemajuan dan kejayaan NKRI dimasa kini dan yang akan datang, serta mampu mewariskannya kepada generasi milenial selanjutnya. Maka harapan kita menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang besar dan maju dengan karakter budaya yang kokoh tegak sejajar dengan bangsa-bangsa lain dapat tercapai dengan baik. Pertanyaannya kemudian adalah dimana peran penting dan strategisnya naskah literasi Proklamasi dan Pembukaan UUD 1945?

Kembali me-rivew kalimat pada naskah Proklamasi yang terdiri dari dua kalimat sederhana, namun memiliki arti yang luar biasa, yaitu : kalimat pertama : " Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia". Kalimat kedua : " Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain lain, diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya". Memaknai untaian kalimat proklamasi tersebut,

tergambar dengan sangat jelas bahwa bangsa Indonesia mempunyai tekad yang sangat kuat untuk bebas dari cengkraman penjajah, tidak mengemis kemerdekaan dari bangsa penjajah, namun memperjuangkannya baik dari dalam negeri dengan konfrontasi bersenjata seadanya (bamboo runcing) maupun dari luar negeri dengan diplomasi mendobrak sistem hukum dan politik internasional yang tidak berpihak kepada bangsa terjajah. Pilihan kata dalam kalimat sederhana penuh tekad kemandirian yang bebas sebagai sebuah bangsa otonom.

Kemudian kekuasaan kemerdekaan bangsa Indonesia dipindahkan, terkandung makna bahwa kekuasaan otonom kemerdekaan bangsa Indonesia bukan diserahkan atau diberikan oleh penjajah, tetapi beralih atau berpindah dengan segala konsekuensi sebagai bangsa yang merdeka. Selanjutnya hal ini menjadi landasan perjuangan diplomasi kepada dunia internasional untuk mendapatkan pengakuan yang sah dan berdaulat dalam percaturan politik dan hukum internasional. Banyak perundingan-perundingan tingkat internasional yang ditempuh oleh para delegasi pejuang bangsa Indonesia untuk semakin memantapkan posisi Indonesia di kancah dunia internasional, sampai pada akhirnya Indonesia menjadi Negara berdaulat dan diakui secara hukum dan politik internasional, dengan platform politik luar negeri bebas aktif.

Bangsa Indonesia tidak berhenti sampai disitu, termuat dengan jelas bahwa konstitusi nasional kita yaitu Pembukaan UUD 1945 mengamanatkan pada alinea pertama : "bahwa kemerdekaan itu adalah hak segala

Indonesia memiliki perjalanan sejarah bangsa yang sangat patriotik, terbukti mampu terbebas dari cengkraman penjajahan. Indonesia sebagai bangsa yang tidak egois dan sangat toleran terhadap peri kehidupan antar bangsa-bangsa di dunia. Para pelopor tokoh bangsa yang memiliki pola pikir visioner jauh ke masa depan, yang dibuktikan dengan meletakkan pondasi kenegaraan yang monumental diantaranya : naskah proklamasi dan naskah pembukaan UUD 1945. Fokus penulis pada kesempatan ini hanya pada dua naskah literasi bangsa tersebut. Dengan harapan mampu memberikan pandangan positif kepada kita sekalian sebagai bagian dari anak bangsa yang mampu menjadikan sejarah bangsa sebagai naskah pikir kritis mencari solusi terbaik bagi kemajuan dan kejayaan NKRI dimasa kini dan yang akan datang, serta mampu mewariskannya kepada generasi milenial selanjutnya. Maka harapan kita menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang besar dan maju dengan karakter budaya yang kokoh tegak sejajar dengan bangsa-bangsa lain dapat tercapai dengan baik. Pertanyaannya kemudian adalah dimana peran penting dan strategisnya naskah literasi Proklamasi dan Pembukaan UUD 1945?

Kembali me-rivew kalimat pada naskah Proklamasi yang terdiri dari dua kalimat sederhana, namun memiliki arti yang luar biasa, yaitu : kalimat pertama : " Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia". Kalimat kedua: " Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain lain, diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya". Memaknai untaian kalimat proklamasi tersebut, tergambar dengan sangat jelas bahwa bangsa Indonesia mempunyai tekad yang sangat kuat untuk bebas dari cengkraman penjajah, tidak mengemis kemerdekaan dari bangsa penjajah, namun memperjuangkannya baik dari dalam negeri dengan konfrontasi bersenjata seadanya (bamboo runcing) maupun dari luar negeri dengan diplomasi mendobrak sistem hukum dan politik internasional yang tidak berpihak kepada bangsa terjajah. Pilihan kata dalam kalimat

sederhana penuh tekad kemandirian yang bebas sebagai sebuah bangsa otonom.

Kemudian kekuasaan kemerdekaan bangsa Indonesia dipindahkan, terkandung makna bahwa kekuasaan otonom kemerdekaan bangsa Indonesia bukan diserahkan atau diberikan oleh penjajah, tetapi beralih atau berpindah dengan segala konsekuensi sebagai bangsa yang merdeka. Selanjutnya hal ini menjadi landasan perjuangan diplomasi kepada dunia internasional untuk mendapatkan pengakuan yang sah dan berdaulat dalam percaturan politik dan hukum internasional. Banyak perundingan-perundingan tingkat internasional yang ditempuh oleh para delegasi pejuang bangsa Indonesia untuk semakin memantapkan posisi Indonesia di kancah dunia internasional, sampai pada akhirnya Indonesia menjadi Negara berdaulat dan diakui secara hukum dan politik internasional, dengan platform politik luar negeri bebas aktif.

Bangsa Indonesia tidak berhenti sampai disitu, termuat dengan jelas bahwa konstitusi nasional kita yaitu Pembukaan UUD 1945 mengamanatkan pada alinea pertama : "bahwa kemerdekaan itu adalah hak segala bangsa dan oleh sebab itu maka penjajahan diatas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan". Tekandung makna yang jelas bahwa bangsa Indonesia tidak egois untuk merdeka sendiri, maka turut serta menentang bentuk-bentuk penjajahan oleh bangsa-bangsa maju lainnya dibelahan dunia mana saja, seperti di Negara – Negara Benua Asia dan Afrika lainnya. Perjuangan untuk memerdekakan bangsa lain yang terjajah melalui keikutsertaan aktif para delegasi pejuang bangsa Indonesia pada lembaga-lembaga internasional, PBB dan lain sebagainya, forum-forum dunia terkait dengan bidang kawasan ekonomi, regional, militer, teritorial, perdagangan, dan sebagainya.

Setelah berhasil mendudukan bangsa Indonesia berdaulat secara hukum dan politik internasional dalam pergaulan dunia, maka